

MERETAS JALAN BARU: KOLABORASI TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN

Candra Ronitua Gultom¹, Emilda Sulasmi²

^{1,2} Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: candragultom@ust.ac.id, Emilda@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan agar mengkaji secara sistematis bentuk dan implikasi kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan. Penelitian memakai metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji lima artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 2–3. Tahapan SLR meliputi identifikasi literatur, seleksi lalu penyaringan, evaluasi kualitas, ekstraksi data, analisis serta sintesis, juga pelaporan hasil. Data dari pengkajian memakai kajian tematik agar dapat menentukan pola integrasi teknologi serta kearifan lokal dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian memaparkan kolaborasi teknologi serta kearifan lokal berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital, penguatan identitas budaya, dan terciptanya pembelajaran kontekstual. Teknologi berperan sebagai medium transformasi nilai lokal ke dalam bentuk digital yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

Kata kunci: teknologi pendidikan, kearifan lokal, literasi digital, systematic literature review

ABSTRACT

The research aims to systematically examine the forms and implications of technology and local wisdom collaboration in education. The study employed the Systematic Literature Review (SLR) method, reviewing five national journal articles accredited by SINTA 2–3. The SLR stages include literature identification, selection and screening, quality evaluation, data extraction, analysis and synthesis, and reporting of results. The data from the study utilized a thematic approach to determine patterns of technology and local wisdom integration in learning. The results demonstrate that technology and local wisdom collaboration contribute to improving digital literacy, strengthening cultural identity, and creating contextual learning. Technology serves as a medium for transforming local values into digital forms that are adaptive and relevant to today's educational needs.

Keywords: educational technology, local wisdom, digital literacy, systematic literature review

PENDAHULUAN

Perkembangan dari teknologi digital sangat mendorongnya sebuah transformasi signifikan pada dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mengubah metode dan media pembelajaran, tetapi juga memengaruhi cara peserta didik mengakses, memaknai, dan membangun pengetahuan. Namun, digitalisasi pendidikan yang tidak diimbangi dengan penguatan nilai budaya berpotensi mengikis kearifan lokal sebagai identitas bangsa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat baca peserta didik [1]. Di sisi lain, kearifan lokal mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan moral yang relevan untuk dikontekstualisasikan dalam pembelajaran [2]. Maka dari itu, integrasi teknologi serta kearifan lokal menjadi kebutuhan strategis dalam pengembangan pendidikan yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dikolaborasikan dengan teknologi digital mampu menciptakannya suatu pengalaman belajar cukup bermakna, kontekstual, serta relevan di kehidupan peserta didik [3][4][5]. Meskipun

demikian, kajian yang mensintesis temuan-temuan tersebut secara sistematis masih sangat terbatas. Maka dari itu, penelitian bertujuan agar mengkaji secara komprehensif kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan melalui pendekatan Systematic Literature Review.

Meskipun dari beragam penelitian sudah membahas pemanfaatan teknologi digital pada pendidikan, kebanyakan dari kajian masih terfokus ke aspek teknis dan pedagogis semata, seperti peningkatan keterampilan digital atau efektivitas media pembelajaran. Kajian yang secara khusus menempatkan kearifan lokal sebagai elemen substantif dalam integrasi teknologi masih relatif terbatas dan tersebar dalam berbagai publikasi. Kondisi ini menyebabkan pemahaman mengenai pola kolaborasi teknologi dan kearifan lokal belum terpetakan secara komprehensif, terlebih di konteks pendidikan Indonesia yang memiliki keragaman budaya tinggi.

Bahkan, masih sedikit penelitian melakukan sintesis sistematis terhadap temuan-temuan empiris terkait integrasi teknologi dan kearifan lokal lintas jenjang pendidikan. Padahal, sintesis semacam ini penting untuk mengidentifikasi kecenderungan, strategi efektif, serta implikasi praktis yang dapat dijadikan rujukan bagi pendidik dan pengambil kebijakan. Oleh karena itu, penelitian memakai pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sehingga dapat merangkum, mengevaluasi, serta mensintesis hasil dari penelitian sebelumnya secara sistematis guna menawarkan perspektif baru mengenai kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan.

METODE

Penelitian memakai Systematic Literature Review (SLR) sebagai desain penelitian. SLR dilakukan agar dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian sebelumnya secara relevan dengan kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan.

Tahap identifikasi literatur dilaksanakan via pencarian artikel pada database akademik diantaranya Google Scholar serta portal jurnal nasional terakreditasi SINTA menggunakan kata kunci yang relevan. Tahap seleksi dan penyaringan dilakukan dengan menelaah judul, abstrak, dan teks penuh artikel berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi. Selanjutnya, artikel dikatakan lolos diseleksi melalui evaluasi kualitas menggunakan daftar periksa metodologis.

Tahap ekstraksi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi penting dari artikel terpilih, meliputi tujuan penelitian, konteks pendidikan, bentuk integrasi teknologi dan kearifan lokal, serta temuan utama. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disintesis secara tematik untuk menjawab fokus penelitian. Tahap akhir berupa penulisan laporan dilakukan dengan menyajikan hasil dan pembahasan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur Seleksi Artikel Systematic Literature Review

Proses seleksi artikel dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan PRISMA-like flow untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas penelitian. Alur seleksi kajian pada seperti berikut:

Identifikasi Literatur

Jumlah artikel teridentifikasi (n = 32)

- Google Scholar : 18 artikel
- Portal Jurnal SINTA : 14 artikel



Seleksi Judul dan Abstrak

Artikel dieliminasi (n = 17)

Artikel lolos seleksi awal (n = 15)

↓
Evaluasi Kualitas (Full-Text)
Artikel dieliminasi (n = 10)

↓
Artikel yang Dianalisis
Jumlah artikel akhir (n = 5)
Sumber: Dokumentasi peneliti

Pembahasan Diagram Alur SLR

Berdasarkan diagram alur di atas, proses identifikasi awal menghasilkan 32 artikel dari berbagai basis data akademik. Setelah dilakukan seleksi judul dan abstrak, hanya 15 artikel yang dinilai relevan dengan fokus kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan. Tahap evaluasi kualitas menunjukkan bahwa tidak semua artikel memiliki metodologi yang memadai atau relevansi langsung dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, hanya 5 kajian terpenuhinya seluruh kriteria inklusi serta layak dianalisis lebih lanjut.

Beberapa kajian terpilih tersebut selanjutnya dianalisis secara tematik untuk menentukannya bentuk integrasi teknologi dan kearifan lokal, peran teknologi dalam pelestarian nilai budaya, serta implikasinya terhadap praktik pembelajaran. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Bentuk Kolaborasi Teknologi dan Kearifan Lokal

Hasil analisis menunjukkan bahwa kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan terwujud dalam tiga bentuk utama sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Kolaborasi Teknologi dan Kearifan Lokal

Bentuk Kolaborasi	Implementasi
Media digital berbasis budaya	Materi ajar digital berbasis nilai lokal
Aplikasi pembelajaran	Aplikasi edukatif berbasis kearifan lokal
Literasi digital kontekstual	Pembelajaran digital berbasis budaya

Sumber: Analisis peneliti

Kolaborasi ini terbukti memperkuat literasi digital sekaligus menjaga nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dan kearifan lokal dalam menciptakan pembelajaran kontekstual dan bermakna [3][4][5].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian disimpulkan apabila :

1. Kolaborasi teknologi dan kearifan lokal dalam pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital peserta didik;
2. Integrasi nilai budaya lokal ke dalam media digital memperkuat identitas dan karakter peserta didik;
3. Pendekatan SLR menunjukkan bahwa kolaborasi teknologi dan kearifan lokal merupakan strategi inovatif yang relevan untuk pengembangan pendidikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] The Influence of Digital Literacy on Students' Reading Interest in Indonesian Language Subjects.

- [2] Musik Tradisional Dayak di Era Digital: Meretas Revolusi Inovasi.
- [3] Relevansi Metode Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kearifan Lokal di Era Masyarakat Digital.
- [4] Development of the BiTales Application to Improve Students' Local Wisdom-Based Digital Literacy.
- [5] Digital Teaching Materials with Local Wisdom Based on Google Sites.
- [6] A. H. Suyanto, "Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 25, no. 2, pp. 123-134, 2020.
- [7] S. A. Rahmawati dan D. Mulyadi, "Literasi Digital dalam Pendidikan Abad ke-21: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 27, no. 1, pp. 45-56, 2021.
- [8] R. A. Nugroho, "Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Lokal di Era Digital," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 40, no. 3, pp. 789-801, 2021.
- [9] M. A. Kitchenham and S. Charters, "Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering," *EBSE Technical Report*, Keele University, 2007.
- [10] D. Moher, A. Liberati, J. Tetzlaff, and D. G. Altman, "Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement," *PLoS Medicine*, vol. 6, no. 7, pp. 1-6, 2009.